

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tambusai Barat Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, sebagai tempat berlangsungnya objek penelitian. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari 01 September sampai selesai. Alasan penulis melakukan penelitian di Desa Tambusai Barat Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu adalah karena lokasi penelitian merupakan daerah asal penulis sehingga mempermudah penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian dan juga karena keterbatasan waktu penelitian. Penulis juga ingin mengetahui sejauh mana Peranan Pemerintah Desa dalam pelaksanaan pembangunan desa di Desa Tambusai Barat Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiono (2003: 11) jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui ini variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Suatu penelitian yang berusaha menjawab dan menganalisa Peranan Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan pembangunan Desa Di Era Otonomi Daerah Pada Desa Tambusai Barat Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa sesuatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap (Prasetyo Irawan, 2004 : 84-87). Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Data Primer Yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan penelitian (lapangan) melalui penyebaran kuesioner (membuat daftar pernyataan), dan observasi. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari kegiatan menelaah buku-buku maupun informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang diambil dari lembaga atau instansi terkait.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

3.3.1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan langsung tentang apa yang terjadi dilapangan, sehingga penulis dapat memperkuat data dan informasi yang ada mengenai Peranan Pemerintah Desa dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Tambusai Barat Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

3.3.2. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang akan penulis ajukan pada responden.

3.3.3.Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan melalui dialog langsung secara lisan terhadap sebagian responden yang dianggap perlu dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disediakan.

3.4 Populasi dan Sampel

Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. Sugiyono (2005:90) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, finansial, waktu, tenaga dan sebagainya maka peneliti dapat menggunakan sampel itu.

Adapun sampel dalam penelitian adalah jumlah populasi yang ada pada masyarakat Desa Tambusai Barat Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, yang ditetapkan sebagai sampel melalui metode Rendom Sampling, adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi itu (prof.Dr.Sugiyono) Untuk mengetahui berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

keterangan:

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

1 : Nilai Konstanta

e : Tingkat Kesalahan (error)

Diketahui,

N : 1.028

e : 0.1

1.028

$1+1.028 \cdot (0,1)^2$

n : 99,90

n: 100

Jumlah perincian populasi dan sampel ini dapat dilihat pada table berikut:

Table 3.1 Perincian Jumlah populasi dan Sampel

Sub Populasi	Populasi	Sampel
Jumlah KK	1.028	100
Jumlah	1.028	100

Sumber : Kantor Desa Tambusai Barat, 2014.

Dari hasil diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang dan ditambah dengan Key Informan 2 orang yaitu kepala desa dan ketua BPD.

3.5 Metode Analisa

Untuk mengetahui bagaimana Perananan Pemerintah Desa dalam Pelaksanaan pembangunan Desa di Desa Tambusai Barat Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, penulis menggunakan metode analisa deskriptif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci mengenai Peranan Pemerintah Desa dalam pelaksanaan pembangunan Desa di Desa Tambusai Barat Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, berdasarkan kenyataan dilapangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung untuk menjawab masing-masing masalah, serta memberikan interpretasi terhadap hasil yang relevan dan diambil kesimpulan serta saran.

Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan memakai teknik skala likert Sugiono (2005:97). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai dengan sangat negatif.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Populasi

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan Peranan Pemerintah Desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Tambusai barat Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat Husaini Usman (2009:146), sebagai berikut :

Baik : 76 – 100 %

Cukup Baik : 51 -75 %

Kurang Baik : 26 – 50 %

Tidak baik : 0 – 25 %.